

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROSES
PRODUKSI PADA PT. LET’S GO GELATO MEDAN**

SKRIPSI

Oleh:

**PUTRI MANDA SARI
168330110**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROSES
PRODUKSI PADA PT. LET’S GO GELATO MEDAN**

SKRIPSI

Oleh:

**PUTRI MANDA SARI
168330110**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROSES
PRODUKSI PADA PT.LET’S GO GELATO MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area



Oleh:

**PUTRI MANDA SARI
168330110**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Proses Produksi Pada
PT. Let's Go Gelato Medan
Nama : **PUTRI MANDA SARI**
NPM : 16.833.0110
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing



(Drs. Ali Usman Siregar, M.Si)

Pembimbing

Mengetahui :



19 April 2021



(Eddi Priadi, SE., MM)

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 18/Januari/2021

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Proses Produksi Pada PT. Let’s Go Gelato Medan”**, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 18 Januari 2021
Yang Membuat Pernyataan,



Putri Manda Sari
NPM. 16.833.0110

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Manda Sari
NPM : 16.833.0110
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Proses Produksi Pada PT. Let’s Go Gelato Medan”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 18 Januari 2021
Yang menyatakan,



Putri Manda Sari
NPM. 16.833.0110

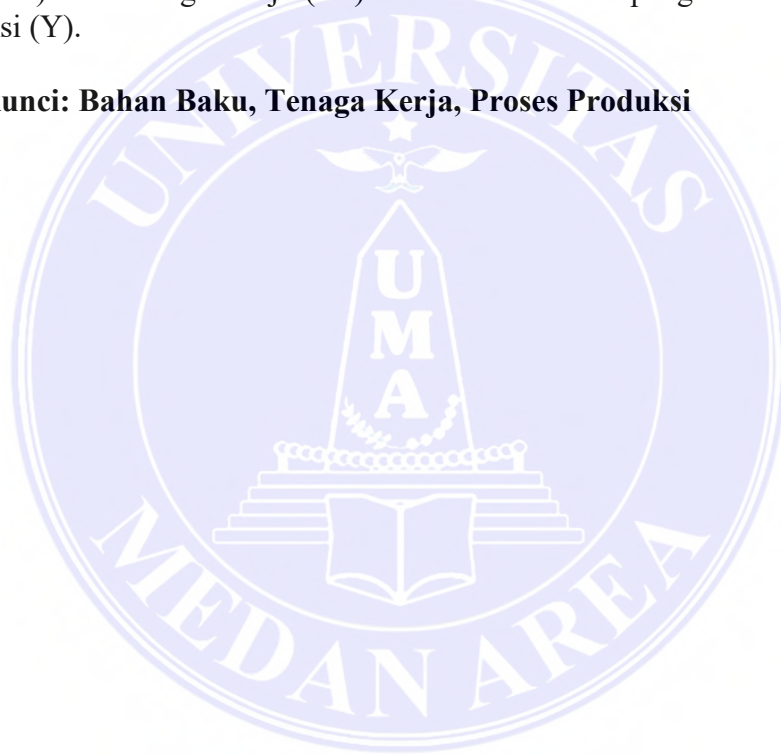
RIWAYAT HIDUP

Peneliti Putri Manda Sari, dilahirkan di Kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara pada tanggal 20 April 1998. Peneliti merupakan anak Pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Turino dan Sunarti. Peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 060883 Medan pada tahun 2009. Pada tahun itu juga, peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Swasta Dharma Pancasila dan tamat pada tahun 2012 kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Swasta Dharma Pancasila dan selesai pada tahun 2015. Pada tahun 2016, peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta, tepatnya di Universitas Medan Area (UMA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi. Peneliti menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada tahun 2021.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial dan simultan Pengaruh Bahan Baku dan Tenaga Kerja terhadap Proses Produksi. Jenis penelitian menggunakan asosiatif. Variabel diukur menggunakan skala *likert* dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh staff PT. Let's Go Gelato. Sampel dalam penelitian ini adalah 32 orang di ambil dari bagian yang berhubungan dengan penelitian ini. Pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 20. Pengujian hipotesis diketahui bahwa Bahan Baku (X1) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Proses Produksi (Y). Tenaga Kerja (X2) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Proses Produksi maka dan variabel Bahan Baku (X1) dan Tenaga Kerja (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Proses Produksi (Y).

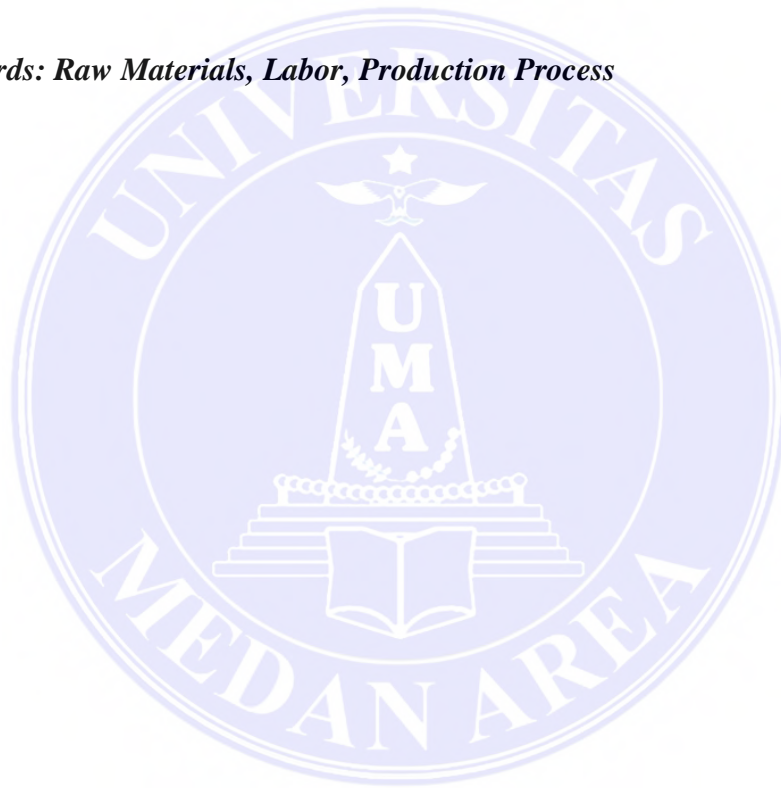
Kata kunci: Bahan Baku, Tenaga Kerja, Proses Produksi



ABSTRACT

This research aims to know partially and simultaneously the Influence of Raw Materials and Labor on the Production Process. This type of research uses associatives. Variables are measured using a likert scale and data collection techniques are performed by sharing questionnaires. The population in this study is the entire staff of PT. Let's Go Gelato. The samples in this study were 32 people taken from parts related to this study. Data processing using SPSS version 20 software. Hypothesis testing is known that Raw Materials (X1) partially have a significant positive effect on the Production Process (Y). Labor (X2) partially has a significant positive effect on the Production Process then and the variables of Raw Materials (X1) and Labor (X2) simultaneously affect the Production Process (Y).

Keywords: *Raw Materials, Labor, Production Process*



KATA PENGANTAR


Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriringan salam juga dipersembahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW telah membawa kabar tentang pentingnya ilmu bagi kehidupan di dunia dan di akhirat kelak dan semoga kita semua mendapat syafaatnya kelak di hari kiamat. Dengan tekad dan niat yang kuat dan mantap akhirnya penyusun dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini dengan judul “Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kelancaran Proses Produksi Pada PT. Let’s Go Gelato Medan”. Semua ini tidak terlepas dengan berkat dari Allah SWT dan juga dukungan dari berbagai pihak yang selalu tulus memberikan motivasi dan segalanya kepada penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Teristimewah untuk Ayahanda tercinta Turino dan ibunda tercinta Sunarti telah memberikan motivasi serta dukungan untuk peneliti baik moril maupun materil dan selalu mendoakan sehingga peneliti berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. Selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr.Ihsan Effendi.Msi, selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani,SE, Ak,M.Acc. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.

5. Bapak Drs. Ali Usman Siregar, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan saran dan masukan serta membantu dan membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Eky Ermal, SE, Msi, M.Afin selaku Dosen Penguji yang juga telah banyak memberikan saran, masukan dan membantu serta membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi.
7. Ibu Atika Rizki, SE, M.Sak selaku Dosen Sekretaris yang juga telah banyak memberikan saran, masukan dan membantu serta membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi.
8. PT. Let's Go GelatoMedan yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna karena keterbatasan pengetahuan, maka dengan kerendahan hati dan dengan tangan terbuka peneliti menerima saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Medan, 04 Maret 2021
Peneliti


Puji Manda Sari
168330110

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penleitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Proses Produksi.....	6
2.1.1. Definisi Produksi	6
2.1.2. Definisi Proses Produksi.....	7
2.1.2.1. Sifat Proses Produksi	8
2.1.2.2. Jenis Proses Produksi.....	9
2.1.3. Kelancaran Proses Produksi	10
2.2. Bahan Baku.....	11
2.2.1.1. Definisi Bahan Baku.....	11
2.3. Tenaga Kerja.....	12
2.4. Penelitian Terdahulu	14
2.5. Kerangka Konsep.....	15
2.6. Hipotesis	16
III. METODE PENELITIAN	17
3.1. Jenis, Lokasi, Waktu Penelitian.....	17
3.1.1. Jenis Penelitian	17
3.1.2. Lokasi Penelitian	17
3.1.3. Waktu Penelitian.....	17
3.2. Populasi dan Sampel.....	18
3.2.1. Populasi	18
3.2.2. Sampel	18
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	18
3.3.1. Jenis Data.....	18
3.3.2. Sumber Data	19
3.4. Definisi Operasional Variabel	19

3.5. Teknik Pengumpulan Data	20
3.6. Teknik Analisis Data	20
3.6.1. Uji Statistik Deskriptif	20
3.6.2. Uji Kualitas Data	21
3.6.2.1. Uji Validitas	21
3.6.2.2. Uji Reliabilitas	21
3.6.3. Uji Asumsi Klasik	21
3.6.3.1. Uji Normalitas	21
3.6.3.2. Uji Multikolinearitas	22
3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas	22
3.6.4. Analisis Regresi Linear Berganda	22
3.6.5. Uji Hipotesis	23
3.6.5.1. Uji T (Uji Parsial)	23
3.6.5.2. Uji F (Uji Simultan)	23
3.6.5.3. Koefisien Determinasi (R^2)	24
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1. Hasil Penelitian	25
4.1.1. Gambaran Umum Penelitian	25
4.1.1.1. Visi dan Misi PT.Let's Go Gelato	26
4.1.1.2. Struktur Organisasi PT.Let's Go Gelato	27
4.1.2. Deskripsi Hasil Penelitian	28
4.1.2.1. Karakteristik Responden	29
4.1.2.2. Analisis Deskriptif Variabel	31
4.2. Pembahasan	36
4.2.1. Uji Statistik Deskriptif	36
4.2.2. Uji Kualitas Data	37
4.2.2.1. Uji Validitas	37
4.2.2.2. Uji Reliabilitas	38
4.2.3. Uji Asumsi Klasik	39
4.2.3.1. Uji Normalitas	39
4.2.3.2. Uji Multikolinearitas	40
4.2.3.3. Uji Heteroskedastisitas	40
4.2.4. Analisis Regresi Linear Berganda	41
4.2.5. Uji Hipotesis	42
4.2.5.1. Uji T (Uji Parsial)	42
4.2.5.2. Uji Signifikansi Simultan (F)	44
4.2.5.3. Koefisien Determinasi (R^2)	45
V. SIMPULAN DAN SARAN	46
5.1. Simpulan	46
5.2. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penelitian Terdahulu	14
Tabel 2. Waktu Penelitian	17
Tabel 3. Definisi Operasional Variabel Penelitian	19
Tabel 4. Skala Likert	21
Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	29
Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	29
Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	30
Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	30
Tabel 9. Proses Produksi (Y)	31
Tabel 10. Bahan Baku (X1)	33
Tabel 11. Tenaga Kerja (X2)	34
Tabel 12. Uji Statistik Deskriptif	36
Tabel 13. Uji Validitas	37
Tabel 14. Uji Reliabilitas	39
Tabel 15. Uji Normalitas	39
Tabel 16. Uji Multikolinearitas	40
Tabel 17. Uji Heteroskedastisitas	40
Tabel 18. Analisis Regresi Linear Berganda	41
Tabel 20. Uji T	42
Tabel 21. Uji Statistik F	44
Tabel 22. Uji R ²	45

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka Konseptual	16
Gambar 2. Struktur Organisasi PT.Let's Go Gelato	28



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	50
Lampiran 2. Distribusi Sampel	53
Lampiran 3. Output SPSS	56
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	57
Lampiran 5. Surat Balasan Penelitian	58



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam pelaksanaan proses produksi dari perusahaan pada umumnya, maka pelaksanaan proses produksi merupakan suatu hal yang sangat diharapkan di dalam setiap perusahaan. Proses produksi dipengaruhi oleh sistem produksi dan pengendalian proses produksi. Jika pelaksanaan proses produksi terganggu maka proses pencapaian tujuan perusahaan akan terhambat dan akan merugikan pihak perusahaan. Dalam hal proses produksi, bahan baku dan tenaga kerja di dalam perusahaan memegang peranan yang sangat penting dalam menunjang kelangsungan proses produksi.

Faktor yang mempengaruhi lancar atau tidaknya suatu proses produksi yakni ada atau tidaknya bahan baku yang akan diolah dalam proses produksi, agar selama proses produksi tidak terjadi kekurangan ataupun kelebihan bahan baku. Menurut Syamsuddin (2001:281), Bahan baku merupakan salah satu aset penting yang dimiliki oleh perusahaan karena mempunyai nilai yang besar dan hanya berpengaruh kecil terhadap biaya operasi.

Pengadaan dapat berupa bahan mentah, bahan pembantu, bahan dalam proses. Perencanaan dan pengendalian dilakukan sedemikian rupa agar dapat melayani kebutuhan bahan baku dengan tepat dan dengan biaya yang rendah. Bagi setiap perusahaan yang memproduksi suatu jenis produk maka dalam melaksanakan kegiatan produksi perusahaan menggunakan atau memperkerjakan karyawan sebagai salah satu faktor produksi lainnya seperti sumber daya alam (Handoko, 2001:333).

Tenaga kerja manusia ini sangat penting juga artinya karena titik pokoknya adalah terletak pada sumber daya manusia. PT.Let's Go Gelato Medan sebagai perusahaan pengolahan gelato dengan berbagai macam bentuk produk berupa gelato stick, gelato cake tentunya harus memiliki ketersediaan bahan baku dan tenaga kerja yang memadai.

Untuk mendapatkan hasil maksimal perlu adanya rencana-rencana yang matang, termasuk didalamnya merencanakan rencana target produksi yang diinginkan. Target produksi dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang dapat diukur dalam jumlah tertentu yang ingin dicapai suatu perusahaan untuk mengetahui jumlah yang akan diproduksi dan faktor-faktor produksi apa yang dibutuhkan perusahaan. Dengan kata lain, untuk mencapai target produksi yang telah ditetapkan adalah dengan mengkombinasikan faktor-faktor produksi yang ada pada perusahaan.

Gelato merupakan salah satu jenis es krim yang berasal dari Italia yang kini banyak dikembangkan di Indonesia. Gelato termasuk jenis *frozen dairy food dessert* yang merupakan produk olahan berbahan dasar susu sapi dan memiliki penampakan luar seperti es krim (Goff, 2013:19).

Gelato dan es krim memiliki komposisi bahan yang sama tetapi presentase bahan yang berbeda. Pembuatan gelato memiliki prinsip yang sama dengan pembuatan es krim. Proses pembuatannya yaitu meliputi persiapan bahan, pasteurisasi, pengocokan/agitasi, pengemasan, dan pembekuan (Alfaifi, 2010:787).

Menurut Goff dalam Latifah (2015:1), Komposisi bahan utama gelato meliputi susu sapi, *whipped cream*, kuning telur, dan gula. Dalam pembuatan

gelato, komposisi susu yang digunakan lebih banyak daripada krim serta tanpa ditambahkan bahan penstabil. Hal ini membuat gelato memiliki rasa susu yang sangat kuat dibandingkan dengan es krim. Perbedaan persentase bahan dalam pembuatan gelato dibandingkan es krim mempengaruhi kandungannya. Perbedaan gelato dan es krim yaitu kandungan gula gelato lebih tinggi yaitu 16-25% sedangkan es krim yaitu 15-16%. Selain itu, kandungan lemak gelato lebih rendah yaitu 4-8% sedangkan es krim yaitu di atas 8%. Hal tersebut mempengaruhi perbedaan tekstur gelato dengan es krim. Tekstur gelato lebih padat dan lembut daripada es krim. Gelato memiliki nilai overrun yang lebih rendah jika dibandingkan dengan es krim. Berdasarkan nilai overrunnya, gelato mirip dengan es krim super premium karena nilai overrunnya rendah yaitu sekitar 20-40% (Marshall, dkk, 2003:7).

Fenomena yang akhir-akhir ini muncul di perusahaan PT. Let's Go Gelato Medan yaitu proses produksi yang sering tidak mencapai target produksi, ini disebabkan oleh persediaan bahan baku yang kurang, terjadinya keterlambatan penyampaian bahan baku ke rumah produksi, dan tenaga kerja yang kurang memadai, sehingga mengakibatkan proses produksi yang tersendat serta terjadinya keterlambatan penyelesaian produk. Hal ini juga menyebabkan penjualan di setiap outlet tersebut mengalami penurunan penjualan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Produksi pada PT. Let's Go Gelato Medan”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah yang diuraikan peneliti diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Bahan Baku berpengaruh secara parsial terhadap Proses Produksi pada PT. Let's Go Gelato Medan?
2. Apakah Tenaga Kerja berpengaruh secara parsial terhadap Proses Produksi pada PT. Let's Go Gelato Medan?
3. Apakah Bahan Baku dan Tenaga Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Proses Produksi pada PT. Let's Go Gelato Medan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Bahan Baku terhadap Proses Produksi pada PT.Let's Go Gelato Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Tenaga Kerja terhadap Proses Produksi pada PT.Let's Go Gelato Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan Bahan Baku dan Tenaga Kerja terhadap Proses Produksi pada PT. Let's Go Gelato Medan.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan mengenai Faktor - faktor yang mempengaruhi proses produksi.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai sumbangan pemikiran mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi proses produksi.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan serta dapat menjadi referensi bagi penelitian yang akan datang.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Proses Produksi

2.1.1. Definisi Produksi

Menurut Assauri (2008:7), Produksi sebagai suatu kegiatan atau proses yang mentransformasikan masukan (*input*) menjadi hasil keluaran (*output*), tercakup semua aktivitas atau kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa, serta kegiatan-kegiatan lain yang mendukung atau menunjang usaha untuk menghasilkan produksi tersebut.

Jika ditelaah lebih lanjut, pengertian produksi dapat ditinjau dari dua sudut. Menurut Fahmi (2012:2) mengatakan bahwa:

1. Pengertian produksi dalam arti sempit yaitu mengubah bentuk barang menjadi baru, hal ini menimbulkan *form utility*.
2. Pengertian produksi dalam arti luas yaitu usaha yang menimbulkan kegunaan karena *place, time* dan *possession*.

Sedangkan menurut Prishardoyo (2005:26), Produksi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan menghasilkan barang atau meningkatkan nilai guna suatu barang dan jasa.

Menurut Heizer (2005:9), Produksi merupakan proses penciptaan barang dan jasa. Barang dan jasa yang di produksi adalah untuk memenuhi kebutuhan manusia. Kegiatan produksi membutuhkan faktor-faktor produksi seperti sumber alam, tenaga kerja, modal dan teknologi. Pada hakekatnya produksi merupakan pencipta atau penambahan faedah atau bentuk waktu dan tempat atas faktor-faktor produksi sehingga lebih bermanfaat bagi kebutuhan manusia. Pengertian produksi secara luas adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan yang dapat menimbulkan kegunaan dari suatu barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan orang banyak.

Berdasarkan teori tersebut bahwa produksi dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan.

Kegiatan menambah daya guna suatu benda tanpa mengubah bentuknya dinamakan produksi jasa. Sedangkan kegiatan menambah daya guna suatu benda dengan mengubah sifat dan bentuknya dinamakan produksi barang.

Menurut Assauri (2008:5) perkembangan produksi terdiri dari beberapa faktor yang menunjang, yaitu :

1. Adanya pembagian kerja dan spesialisasi
2. Revolusi industri
3. Perkembangan alat dan teknologi yang mencakup standarisasi dan komponen serta penggunaan computer
4. Perkembangan ilmu dan metode kerja, yang mencakup metode ilmiah, hubungan antar manusia dan model keputusan.

2.1.2. Definisi Proses Produksi

Menurut Assauri (2008:7) menjelaskan bahwa, Proses produksi merupakan rangkaian kegiatan yang dengan menggunakan peralatan, sehingga masukan atau input dapat diolah menjadi keluaran yang berupa barang atau jasa yang akhirnya dapat dijual kepada pelanggan untuk memungkinkan perusahaan memperoleh hasil keuntungan yang diharapkan. Proses produksi yang dilakukan terkait dalam suatu sistem, sehingga pengolahan atau pentransformasian dapat dilakukan dengan menggunakan peralatan yang dimiliki.

Selanjutnya Assauri (2008:12) mengatakan bahwa proses pengolahan yang dilakukan dapat berupa :

1. Produksi secara kelompok besar atau *batch production*, dimana pengolahan dilakukan untuk suatu kelompok produk yang bervariasi dengan kelompok produk yang dihasilkan yang lain, terutama variasi terlihat dari bahan-bahan yang terbatas. *Batch production* ini bersifat lebih sulit, terutama dalam perencanaannya dan dalam pemanfaatan peralatan serta penggunaan bahan-bahan secara efektif.
2. Sistem proses dari produksi dimana produk dihasilkan secara terus-menerus dalam suatu pola atau rencana tertentu. Umumnya sistem proses ini banyak dipergunakan untuk pengolahan bahan baku menjadi barang setengah jadi.
3. Produksi masa-satu produk, dimana produksi dilakukan dalam jumlah banyak dan diperuntukkan bagi pasar melalui pengadaan persediaan barang jadi, dan umumnya terdapat dalam industri pengolahan dan rekayasa (*assembling*).
4. Produksi massa-banyak atau multi produk, dimana produksi dilakukan untuk suatu seri dari komponen atau artikel yang sangat bervariasi, dengan menghasilkan serangkaian produk dalam berbagai variasi.
5. Proses kontruksi, dimana produksi dilakukan dengan membangun suatu produk dengan menggunakan bahan-bahan atau barang-barang serta komponen-komponen yang dikumpulkan pada suatu tempat pengerjaan kontruksinya.

2.1.2.1. Sifat Proses Produksi

Menurut Bustami, dkk (2013:4), Sifat proses produksi yaitu :

- 1) Proses Ekstraktif, yaitu proses produksi ekstraktif merupakan suatu proses pengambilan langsung dari alam, seperti kayu, perikanan, pertambangan.
- 2) Proses Analitis, yaitu proses produksi Analitis adalah suatu proses memisahkan bahan-bahan, seperti penyulingan minyak mentah siap digunakan.
- 3) Proses Proses produksi perubahan adalah suatu proses perubahan bentuk suatu produk.
- 4) Proses Sintetis, yaitu Proses Produksi sintetis merupakan suatu proses pencampuran dengan bahan lain seperti pengolahan bahan kimia.

Menurut Gaspersz (2009:68), sifat-sifat atau ciri-ciri dari proses produksi yang terputus-putus (*intermetent processes*) adalah :

1. Produk yang dihasilkan biasanya dalam jumlah kecil dengan variasi yang sangat besar dan didasarkan pada pesanan.
2. Sistem atau cara penyusunan peralatan berdasarkan atas fungsi dalam proses produksi atau peralatan yang sama dikelompokkan pada tempat yang sama, yang disebut dengan *process layout*.
3. Mesin-mesin yang digunakan bersifat umum dan dapat digunakan untuk menghasilkan bermacam-macam produk dengan variasi yang hampir sama (*General Purpose Machines*).
4. Pengaruh operator terhadap produk yang dihasilkan cukup besar, sehingga operator memerlukan keahlian yang tinggi dalam pengerjaan produk serta terhadap pekerjaan yang bermacam-macam yang menimbulkan pengawasan yang lebih sulit.
5. Proses produksi tidak akan berhenti walaupun terjadi kerusakan atau terhentinya salah satu mesin/peralatan.
6. Persediaan bahan mentah pada umumnya tinggi karena tidak dapat ditentukan pesanan apa yang harus dipesan oleh pembeli, dan persediaan bahan dalam proses lebih tinggi dari proses produksi yang terus-menerus (*countinous processes*) karena prosesnya putus-putus.
7. Pemindehan bahan sering dilakukan bolak-balik sehingga perlu adanya ruang gerak yang besar dan ruang tempat bahan-bahan dalam proses yang besar.

Sedangkan menurut Assauri (2004:75) sifat-sifat atau ciri-ciri dari proses produksi yang terputus-putus (*intermetent processes*) adalah:

1. Produk yang dihasilkan biasanya dalam jumlah kecil dengan variasi yang sangat besar dan didasarkan pada pesanan.
2. Sistem atau cara penyusunan peralatan berdasarkan atas fungsi dalam proses produksi atau peralatan yang sama dikelompokkan pada tempat yang sama, yang disebut dengan *process layout*.
3. Mesin yang digunakan bersifat umum dan dapat digunakan untuk menghasilkan bermacam-macam produk dengan variasi yang hampir sama (*General Purpose Machines*).
4. Pengaruh operator terhadap produk yang dihasilkan cukup besar, sehingga operator memerlukan keahlian yang tinggi dalam pengerjaan produk serta

terhadap pekerjaan yang bermacam-macam yang menimbulkan pengawasan yang lebih sulit.

5. Proses produksi tidak akan berhenti walaupun terjadi kerusakan atau terhentinya salah satu mesin/peralatan.
6. Persediaan bahan mentah pada umumnya tinggi karena tidak dapat ditentukan pesanan apa yang harus dipesan oleh pembeli, dan persediaan bahan dalam proses lebih tinggi dari proses produksi yang terus-menerus (*countinuous processes*) karena prosesnya putus-putus.
7. Biasanya bahan-bahan dipindahkan dengan peralatan handling yang dapat berpindah secara bebas (*Variable Path Equipment*) yang menggunakan tenaga manusia, seperti kereta dorong.

2.1.2.2. Jenis Proses Produksi

Dalam pelaksanaan sistem produksi Assauri (2008:5) mengatakan bahwa kegiatan menghasilkan produk yang berupa barang, terdapat tiga jenis proses, yaitu:

1. Proses produksi yang kontinu (*continuousprocess*), dimana peralatan produksi yang digunakan disusun dan diatur dengan memerhatikan urutan kegiatan atau routing dalam menghasilkan produk tersebut, serta arus bahan dalam proses telah distandardisir.
2. Proses produksi yang terputus-putus (*intermittentprocess*) dimana kegiatan produksi dilakukan tidak standar,tetapi didasarkan pada produk yang dikerjakan, sehingga peralatan produksi yang digunakan disusun dan diatur dapat bersifat lebih luwes (*flexible*) untuk dipergunakan bagi menghasilkan berbagai produk dan berbagai ukuran.
3. Proses produksi yang bersifat proyek, dimana kegiatan produksi dilakukan pada tempat dan waktu yang berbeda-beda, sehingga peralatan produksi yang digunakan ditempatkan di tempat atau lokasi dimana proyek tersebut dilaksanakan dan pada saat yang direncanakan.

Menurut Gaspersz (2009:68) Secara umum, proses produksi dibedakan menjadi dua jenis, yaitu proses produksi yang terus-menerus (*countinuousprocesses*) dan proses produksi yang terputus-putus (*intermittentprocesses*). Perbedaan pokok dari kedua proses produksi tersebut adalah berdasarkan pada panjang tidaknya waktu persiapan untuk mengatur (*setup*) peralatan produksi yang digunakan untuk memproduksi suatu produk atau beberapa produk tanpa mengalami perubahan.Pada proses produksi yang terus-menerus, perusahaan atau pabrik menggunakan mesin-mesin yang dipersiapkan (*setup*) dalam jangka waktu yang lama dan tanpa mengalami perubahan.

Sedangkan untuk proses produksi yang terputus-putus menggunakan mesin-mesin yang dipersiapkan dalam jangka waktu yang pendek, dan kemudian akan dirubah atau dipersiapkan kembali untuk memproduksi produk lain. Menurut Gaspersz (2004:92) sifat-sifat atau ciri-ciri dari proses produksi yang terus-menerus (*countinuousprocesses*), yaitu :

1. Produk yang dihasilkan pada umumnya dalam jumlah besar dengan variasi yang sangat kecil dan sudah distandarisasikan.
2. Sistem atau cara penyusunan peralatannya berdasarkan urutan pengerjaan dari produk yang dihasilkan, yang biasa disebut product layout.

3. Mesin-mesin yang digunakan untuk menghasilkan produk bersifat khusus (Special Purpose Machines).
4. Pengaruh operator terhadap produk yang dihasilkan sangat kecil karena mesin biasanya bekerja secara otomatis, sehingga seorang operator tidak perlu memiliki keahlian tinggi untuk pengerjaan produk tersebut.
5. Apabila salah satu mesin/peralatan terhenti atau rusak, maka seluruh proses akan terhenti.
6. Job strukturnya sedikit dan jumlah tenaga kerjanya tidak perlu banyak.
7. Persediaan bahan mentah dan bahan dalam proses lebih rendah dari pada persediaan bahan mentah dan bahan dalam proses pada proses produksi yang terputus-putus.
8. Diperlukan perawatan khusus terhadap mesin-mesin yang digunakan.
9. Mesin-mesin yang digunakan untuk menghasilkan produk bersifat khusus (Special Purpose Machines).
10. Pengaruh operator terhadap produk yang dihasilkan sangat kecil karena mesin biasanya bekerja secara otomatis, sehingga seorang operator tidak perlu memiliki keahlian tinggi untuk pengerjaan produk tersebut.
11. Apabila salah satu mesin/peralatan terhenti atau rusak, maka seluruh proses akan terhenti.
12. Job strukturnya sedikit dan jumlah tenaga kerjanya tidak perlu banyak.
13. Persediaan bahan mentah dan bahan dalam proses lebih rendah dari pada persediaan bahan mentah dan bahan dalam proses pada proses produksi yang terputus-putus.
14. Diperlukan perawatan khusus terhadap mesin-mesin yang digunakan.
15. Biasanya bahan-bahan dipindahkan dengan peralatan yang tetap yang menggunakan tenaga mesin, seperti konveyor.

2.1.3. Kelancaran Proses Produksi

Menurut Ahyari (2000:12), Proses produksi merupakan cara metode maupun teknik bagaimana kegiatan penambahan faedah atau penciptaan faedah tersebut dilaksanakan. Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kelancaran proses produksi adalah suatu keadaan dimana proses penciptaan atas aktivitas penambahan faedah suatu barang tidak terlambat oleh suatu apapun.

Menurut Prawirosentono (2000:72) unsur-unsur kelancaran proses harus dijamin dengan beberapa hal, yaitu untuk menjamin kelancaran proses produksi selalu harus tersedia input, yakni faktor produksi berupa bahan baku, tenaga kerja, mesin, tenaga listrik. Kekurangan salah satu faktor produksi dapat mengganggu proses produksi, artinya proses produksi dapat tertanggu kelancarannya bila salah satu faktor produksi tersebut mengalami kekurangan atau hambatan. Jadi dengan adanya unsur-unsur kelancaran proses produksi diatas diharapkan dapat memenuhi kuantitas produk yang diperlukan pada waktu yang tepat sesuai

rencana dengan total biaya minimum serta sesuai dengan kualitas yang diminta oleh konsumen.

Sumber-sumber proses produksi, menurut Assauri (2008:105), sebagai berikut:

1. Tenaga Kerja, yaitu pelaksana pengoperasian suatu system produksi dan operasi yang mempunyai keterampilan dan kemampuan untuk melaksanakannya atau orang yang mengerjakan kegiatan untuk menghasilkan produk, berupa barang atau jasa.
2. Mesin, yaitu suatu peralatan yang digerakkan oleh suatu kekuatan/tenaga yang dipergunakan untuk membantu manusia dalam mengerjakan produk atau bagian-bagian produk.
3. Bahan-bahan, yaitu kebutuhan yang dipakai untuk kegiatan proses produksi menjadi produk setengah jadi atau produk jadi sehingga menambah kegunaan atau fungsi.
4. Dana, yaitu hak para pemilik dalam suatu perusahaan.

2.2 Bahan Baku

2.2.1.1 Definisi Bahan Baku

Menurut Zaki (2008:150), bahan baku merupakan barang-barang yang akan menjadi bagian dari produk jadi yang akan mudah dapat diikuti biayanya. Bahan baku merupakan langkah awal dalam proses produksi, tersedianya jumlah bahan baku dalam jumlah yang cukup, dan mudah untuk didapatkan akan memperlancar kegiatan produksi. Hal ini menyebabkan faktor bahan baku menjadi penting menentukan hasil produksi. Proses produksi yang diterapkan oleh perusahaan diharapkan dapat mencapai suatu sasaran yang optimal dengan menggunakan sumber-sumber secara efisien dan efektif. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan adanya persediaan bahan baku. Persediaan bahan baku merupakan bahan dasar yang menjadi komponen utama dari suatu produk. Tujuan dari persediaan bahan baku adalah menjamin tersedianya bahan baku pada tingkat yang optimal agar proses produksi dapat berjalan dengan rencana pada tingkat biaya minimum.

Adapun jenis-jenis bahan baku menurut Adisaputro (2011:185) yaitu:

1. Bahan Baku Langsung Bahan baku langsung atau direct material adalah bahan baku yang dihasilkan. Biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan baku langsung ini mempunyai hubungan yang erat dan sebanding dengan jumlah barang jadi yang dihasilkan.
2. Bahan Baku Tidak Langsung Bahan baku tidak langsung atau disebut juga dengan *indirect* material adalah bahan baku yang ikut berperan dalam proses produksi tetapi tidak secara langsung pada barang jadi yang dihasilkan.

Menurut Mulyadi (2005:295) bahan baku merupakan bahan yang membentuk bagian menyeluruh. Menurut Kholmi (2003:29) bahan baku merupakan bahan yang membentuk bagian besar produk jadi, bahan baku yang

diolah dalam perusahaan manufaktur dapat diperoleh dari pembelian lokal, impor atau hasil pengolahan sendiri. Sedangkan menurut Prawirosentono (2001:61) bahan baku adalah bahan utama dari suatu produk atau barang.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa bahan baku merupakan bahan yang utama didalam melakukan proses produksi sampai menjadi barang jadi. Bahan baku meliputi semua barang dan bahan yang dimiliki perusahaan dan digunakan untuk proses produksi (Wibowo, 2007:24).

Menurut Kholmi (2003:172) bahan baku memiliki beberapa faktor yang perlu diperhatikan, yaitu :

1. Perkiraan pemakaian, merupakan perkiraan tentang jumlah bahan baku yang akan digunakan oleh perusahaan untuk proses produksi pada periode yang akan datang.
2. Harga bahan baku, merupakan dasar penyusunan perhitungan dari perusahaan yang harus disediakan untuk investasi dalam bahan baku tersebut.
3. Biaya-biaya persediaan, merupakan biaya-biaya yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk pengadaan bahan baku.
4. Kebijakan pembelanjaan, merupakan faktor penentu dalam menentukan berapa besar persediaan bahan baku yang akan mendapatkan dana dari perusahaan.
5. Pemakaian sesungguhnya, merupakan pemakaian bahan baku yang sesungguhnya dari periode lalu dan merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan.
6. Waktu tunggu, merupakan tenggang waktu yang tepat maka perusahaan dapat membeli bahan baku pada saat yang tepat pula, sehingga resiko penumpukan ataupun kekurangan persediaan dapat ditekan seminimal mungkin.

2.1.5. Tenaga Kerja

Melaksanakan suatu usaha selalu dibutuhkan tenaga. Sesuai dengan peningkatan kesibukan kerja suatu usaha, maka pengusaha memerlukan tambahan tenaga orang lain, yaitu buruh karyawan, dan untuk perusahaan besar masih ditambah lagi dengan staf pemikir.

Menurut Mulyadi (2014:194), tenaga kerja sebagai penduduk dalam usia kerja (berusia 15-64 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu Negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktifitas tersebut. Tenaga kerja adalah lansia yang bekerja dilingkungan suatu organisasi, tenaga kerja disebut juga sebagai sumberdaya manusia, personil, pekerja, pegawai atau karyawan. Pegawai,

karyawan atau buruh juga merupakan salah satu unsur penting dalam pengelolaan kegiatan usaha.

Menurut Murti (2014:5) Tenaga kerja adalah individu yang menawarkan keterampilan dan kemampuan untuk memproduksi barang atau jasa agar perusahaan dapat meraih keuntungan dan untuk itu individu tersebut akan memperoleh gaji atau upah sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya. Tenaga kerja merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja.

Menurut UU No. 13 tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Tenaga kerja mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi yaitu sebagai faktor produksi yang aktif untuk mengolah dan mengorganisir faktor-faktor produksi lain. Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang penting dan perlu diperhitungkan dalam proses produksi. Jumlah tenaga kerja yang cukup tidak hanya dilihat dari tersedianya tenaga kerja yang cukup tetapi juga kualitas dan macam tenaga kerja. Dalam ilmu ekonomi yang dimaksud tenaga kerja adalah suatu alat kekuatan fisik dan otak manusia yang tidak dapat dipisahkan dari manusia dan ditujukan pada usaha produksi. Tenaga kerja juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang mengelola sumber daya alam tersebut dengan menggunakan tenaga dari manusia atau biasa disebut dengan sumber daya manusia.

Dalam faktor ini ada pengelompokan tersendiri bagi tenaga kerja yaitu berdasarkan sifatnya dan kemampuan atau kualitasnya. Menurut Badan Pusat Statistik dalam Giovanni (2020:006) membagi tenaga kerja menjadi 3 (tiga) macam yaitu:

1. Tenaga kerja penuh (*fullemployed*), adalah tenaga kerja yang mempunyai jumlah jam kerja > 35 jam dalam seminggu dengan hasil kerja tertentu sesuai dengan uraian tugas.
2. Tenaga kerja tidak penuh atau setengah pengangguran (*underemployed*), adalah tenaga kerja dengan jam kerja < 35 jam dalam seminggu.
3. Tenaga kerja yang belum bekerja atau sementara tidak bekerja (*unemployment*), adalah tenaga kerja dengan jam kerja < 1 jam per-minggu.

Setiap produksi yang akan dilaksanakan pasti akan memerlukan tenaga kerja. Tenaga kerja bukan saja berarti buruh yang terdapat dalam perekonomian. Arti tenaga kerja meliputi juga keahlian dan keterampilan yang mereka miliki. Dari segi keahlian dan pendidikan tenaga kerja dibedakan kepada tiga golongan:

1. Tenaga kerja kasar, yaitu tenaga kerja yang tidak berpendidikan atau berpendidikan rendah dan tidak mempunyai keahlian dalam suatu bidang pekerjaan.
2. Tenaga kerja terampil, yaitu tenaga kerja yang memiliki keahlian dari pendidikan dan pengalaman kerja.
3. Tenaga kerja terdidik, yaitu tenaga kerja yang mempunyai pendidikan yang tinggi dan ahli dalam bidang-bidang tertentu. Faktor produksi tenaga kerja merupakan faktor yang terpenting dan perlu diperhitungkan dalam proses produksi, bukan hanya dilihat dari ketersediaannya tenaga kerja tetapi kualitas dan macam tenaga kerja. Spesialisasi dan pembagian kerja menimbulkan peningkatan produktivitas. Keduanya membawa kearah ekonomi produksi skala besar yang selanjutnya membantu perkembangan industri, pembagian kerja menghasilkan pembagian kemampuan produksi para pekerja, setiap pekerjaan menjadi lebih efisien dari sebelumnya (Simanjuntak, 1995:5).

Menurut Mahsyuri (2007:36), Faktor produksi tenaga kerja merupakan faktor produksi yang penting untuk diperhatikan dalam proses produksi dalam jumlah yang cukup, bukan saja dilihat dari tersedianya lapangan kerja tetapi juga kualitas dan macam tenaga kerja. Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan berkaitan dengan tenaga kerja adalah sebagai berikut:

- 1) Ketersediaan tenaga kerja. Banyaknya tenaga kerja yang diperlukan hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan dalam jumlah yang optimal. Ketersediaan ini berkaitan erat dengan kualitas tenaga kerja, jenis kelamin, tingkat upah dan sebagainya.
- 2) Kualitas tenaga kerja. Skill menjadi pertimbangan yang tidak boleh diremehkan, dimana spesialisasi sangat dibutuhkan pada pekerjaan tertentu dan jumlah yang terbatas. Apabila dalam kualitas tenaga kerja tidak diperhatikan tidak menutup kemungkinan adanya kemacetan produksi.
- 3) Jenis kelamin. Jenis kelamin akan menentukan jenis pekerjaan. Pekerjaan laki-laki akan mempunyai fungsi yang cukup, berbeda dengan pekerja perempuan seperti halnya pengangkutan, pengepakan dan sebagainya kecenderungan lebih tepat pada pekerja laki-laki.
- 4) Upah tenaga kerja perempuan dan laki-laki berbeda. Perbedaan ini juga disebabkan oleh tingkat golongan, pendidikan, jenis pekerjaan dan lain sebagainya.

2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.
Penelitian Terdahulu

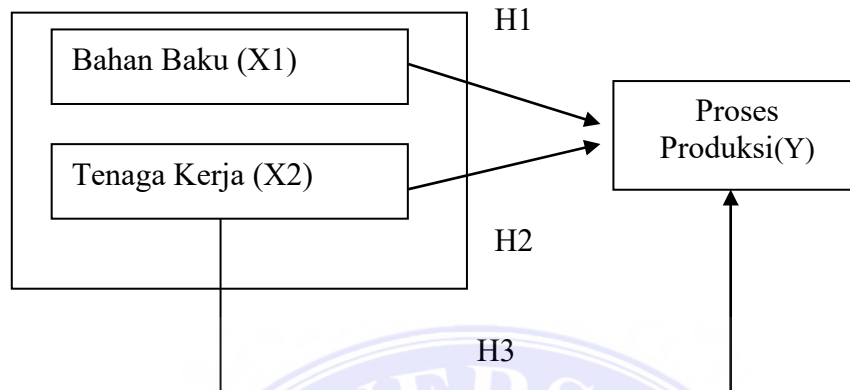
No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil penelitian
1.	Sry Suryani Andini (2018)	Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Teknologi terhadap Produksi Bawang Merah di Kecamatan Belo Kabupaten Bima.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Variabel modal berpengaruh signifikan dan positif terhadap produksi bawang merah di Kecamatan Belo Kabupaten Bima. 2) Variabel tenaga kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap produksi bawang merah di Kecamatan Belo Kabupaten Bima.

			3) Variabel teknologi berpengaruh tidak signifikan terhadap produksi bawang merah di Kecamatan Belo Kabupaten Bima.
2	Putu Santi Virnayanti dan Ida Bagus Darsana (2018)	Pengaruh Tenaga Kerja, Modal, dan Bahan Baku terhadap Produksi Pengrajin Patung Kayu.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Variabel tenaga kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap produksi bawang merah di Kecamatan Belo Kabupaten Bima. 2) Variabel modal berpengaruh signifikan dan positif terhadap produksi bawang merah di Kecamatan Belo Kabupaten Bima. 3) Variabel bahan baku berpengaruh tidak signifikan terhadap produksi bawang merah di Kecamatan Belo Kabupaten Bima.
3	Rafiuddin (2015)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Pendapatan Usaha Petani Garam Di Kabupaten Jeneponto.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa menyatakan bahwa nilai R squared (R ²) sebesar 0,827, ini berarti 17,3% variasi perubahan variabel tanah dapat dijelaskan secara simultan oleh variasi variabel-variabel modal dan tenaga kerja, sisanya sebesar 33,2% ditentukan oleh variabel atau faktor lain di luar model
4	Murdiantoro Bayu (2011)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Desa Pulorejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati.	Berdasarkan analisis deskriptif usaha tani padi di Desa Pulorejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati pada tahun 2010 diperoleh hasil yaitu : 1) Variabel luas lahan yang paling banyak dimiliki oleh 38 petani (50%). 2) Hasil analisis linear berganda diperoleh bahwa nilai koefisien regresi masing-masing variabel bebas pada pertanian padi di Desa Pulorejo Kecamatan Winong Kabupaten.

2.3. Kerangka Konseptual

Dalam kerangka pemikiran perlu dijelaskan secara teoritis antara variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan pada uraian sebelumnya maka kerangka pemikiran peneliti dalam penelitian ini adalah proses produksi (sebagai variabel terikat) yang dipengaruhi oleh bahan baku dan tenaga kerja (sebagai variabel bebas).

Gambar 1.
Kerangka Konseptual



2.4. Hipotesis Penelitian

Menurut Purwanto (2007:137), Hipotesis adalah pernyataan atau tuduhan bahwa sementara masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah (belum tentu benar) sehingga harus diuji secara empiris.

Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1 : Bahan Baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap Proses Produksi di PT.Let's Go Gelato.

H2 : Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Proses Produksi di PT.Let's Go Gelato.

H3 : Bahan Baku dan Tenaga Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Proses Produksi di PT.Let's Go Gelato.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi, Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:55), Penelitian Asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT.Let's Go Gelato Medan yang beralamat di Jl. Sei Ular Baru No.88, Padang Bulang Selayang 1, Kec.Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara 20154.

3.1.3. Waktu Penelitian

Tabel 2.
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2019			2020							2021	
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Jun	Jul	Nov	Jan	
1	Pengajuan Judul Skripsi	■											
2	Penyusunan Proposal	■	■										
3	Bimbingan Proposal	■	■	■									
4	Seminar Proposal				■	■							
5	Pengumpulan Data dan Analisis Data				■	■	■						
6	Penyusunan Hasil Penelitian							■	■				
7	Bimbingan Hasil									■	■		
8	Seminar Hasil										■	■	
9	Sidang Meja Hijau												■

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:117), Populasi merupakan wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini populasi seluruh tenaga kerja yang ada pada PT Let's Go Gelato Medan yang berjumlah 50 orang.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017:81). Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan yang telah bekerja minimal 3 bulan masa kerja. Maka sampel pada penelitian ini yaitu manajer keuangan, manajer persediaan, manajer produksi, staff keuangan, bagian gudang, persediaan, pengirim barang, bagian produksi, dan bagian *pastry* yang berjumlah 32 orang.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:23) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Hasan (2002:82) data primer ialah data yang diperoleh atau

dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.

3.4. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2012:59) menyatakan bahwa variabel di dalam penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok obyek yang diteliti yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut. Variabel mempunyai bermacam-macam bentuk menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel lain, yaitu :

- a) Variabel terikat (variabel dependen) yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah proses produksi yang dilakukan oleh bagian produksi gelato.
- b) Variabel bebas (variabel independen) yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah bahan baku dan tenaga kerja.

Tabel 3.
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Pengukuran
Bahan Baku (X1)	Dalam penelitian ini bahan baku yang digunakan yakni whipping cream, p.susu, p.cokelat, dark compound, stabilizer, dsb.	1. Perkiraan Pemakaian 2. Kebijakan Pembelanjaan 3. Pemakaian Sesungguhnya 4. Waktu Tunggu 5. Harga Bahan Baku 6. Persediaan Bahan Baku 7. Pengelolaan stock	Skala Likert
Tenaga Kerja (X2)	Tenaga kerja adalah setiap orang yang bekerja guna menghasilkan produk untuk memenuhi kebutuhan penjualan.	1. Ketersediaan Tenaga Kerja 2. Kualitas Tenaga Kerja 3. Upah 4. Tenaga Kerja Terampil 5. Teknologi 6. Produktivitas Tenaga Kerja 7. Memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi.	Skala Likert
Proses Produksi (Y)	Proses produksi merupakan kegiatan yang mengolah bahan baku dan bahan pembantu dengan memanfaatkan peralatan sehingga menghasilkan suatu produk yang lebih bernilai Dari bahan awalnya.	1. Mesin yang digunakan bersifat Khusus 2. Proses Produksi yang Kontiniu 3. Satu Mesin Terhenti maka seluruh proses terhenti 4. Perencanaan 5. Persediaan Bahan Baku dalam proses rendah 6. Produk yang dihasilkan banyak 7. Pembagian Kerja spesialis	Skala Likert

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yaitu pengumpulan data dimana responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan dari peneliti kemudian dikembalikan setelah diisi dengan lengkap Sugiyono (2015:308). Dalam penelitian ini, kuesioner berbentuk pernyataan–pernyataan terstruktur dengan skala likert sebagai cara menjawabnya. Menurut Sugiyono (2017:194), skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 4.
Skala Likert

NO	Skala Likert	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2016:154), uji statistik deskriptif merupakan alat uji yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dari nilai rata – rata (*mean*), nilai maksimum (*max*) dan minimum (*min*) dari standar deviasi (*sdev*), penjumlahan (*sum*); dan nilai maksimum dan minimum dari selisih (*range*).

3.6.2. Uji Kualitas Data

3.6.2.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2011:122), Uji Validitas merupakan ketepatan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

Menurut Ghazali (2012:52), Uji Validitas dilakukan dengan membandingkan nilai hitung dengan r_{tabel} , dengan membandingkan nilai r_{hitung} dari hasil output (*Corrected Item Total Correlation*) dengan r_{tabel} . *Total correlation* dengan kriteria sebagai berikut: jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilainya positif, maka butir pertanyaan tersebut adalah valid, tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

3.6.2.2. Uji Reliabilitas

Menurut Sujarweni (2015:110), Uji Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-onstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai *Cronbach alpha* $> 0,60$ maka dinyatakan reliabel.

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Menurut Sunyoto (2016:92), selain uji asumsi klasik multikolinieritas dan heteroskedastisitas, uji asumsi klasik yang lain adalah uji normalitas, di mana akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terkait untuk setiap variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi linear, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai eror yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan *Test Normality Kolmogorov-Smirnov*.

Menurut Santosa (2012:393), dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significant*), yaitu:

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.

2. Jika probabilitas < 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

3.6.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Indikator model regresi yang baik adalah tidak adanya korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2012:105). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013:139), ada beberapa cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah distudentized. Homoskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar dibawah maupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur.

Menurut Sunyoto (2016:92), Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.

3.6.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2010:1), Analisis Regresi Linier Berganda merupakan analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naikturunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya).

Rumus analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis-hipotesis adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Proses Produksi.

α = Konstan atau koefisien

b1 = Koefisien Bahan Baku

b2 = Koefisien Tenaga Kerja

X1 = Bahan Baku

X2 = Tenaga Kerja

e = Tingkat eror

3.6.5. Uji Hipotesis

3.6.5.1. Uji T (Uji Parsial)

Uji T digunakan untuk melihat apakah variabel bebas yaitu variabel Bahan Baku (X1) dan Tenaga Kerja (X2), secara parsial (individu) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Proses Produksi (Y). Model hipotesis yang digunakan dalam uji t hitung ini adalah:

1. $H_0 : b_1 = 0$, artinya secara parsial (individu) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas yaitu variabel Bahan Baku (X1) dan Tenaga Kerja (X2), terhadap variabel terikat yaitu Proses Produksi (Y).
2. $H_a : b_1 \neq 0$, artinya secara parsial (individu) terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas yaitu variabel Bahan Baku (X1) dan Tenaga Kerja (X2), terhadap variabel terikat yaitu Proses Produksi (Y).

Kriteria pengambilan keputusan pada Uji T:

1. H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ dan nilai sig. > 0.05 , artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
2. H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ dan nilai sig. < 0.5 , artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

3.6.5.2. Uji Signifikansi Simultan (F)

Uji F hitung digunakan untuk melihat apakah variabel bebas yaitu variabel Bahan Baku (X1) dan Tenaga Kerja (X2), secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu Proses Produksi. Model hipotesis yang digunakan dalam uji F hitung ini adalah:

1. $H_0: b_1 = b_2 = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dan positif antarvariabel bebas yaitu Bahan Baku (X1) dan Tenaga Kerja (X2),

terhadap variabel terikat yaitu Proses Produksi (Y) .

2. $H_a: b_1 \neq b_2 \neq 0$, artinya ada pengaruh yang signifikan dan positif antara variabel bebas yaitu Bahan Baku (X1) dan Tenaga Kerja (X2), terhadap variabel terikat Proses Produksi (Y) .

Pengambilan keputusan dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Dengan kriteria pengambilan keputusan:

1. H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{table}$ pada $\alpha = 5\%$, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
2. H_a diterima apabila $F_{hitung} > F_{table}$ pada $\alpha = 5\%$, artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

3.6.5.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016:83), Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur faktor manakah yang paling berpengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Nilai R^2 yang besar menunjukkan variabel independen yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel dependen. Tujuan menghitung Koefisien Determinasi (R^2) adalah untuk mengetahui variabel bebas mana yang paling dominan terhadap variabel terikat.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi proses produksi pada PT. Let's Go Gelato Medan. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh beberapa kesimpulan yang secara ringkas disajikan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Bahan Baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap Proses Produksi pada PT. Let's Go Gelato Medan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses produksi pada PT. Let's Go Gelato Medan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Bahan Baku dan variabel Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan secara bersama – sama (simultan) terhadap Proses Produksi pada PT. Let's Go Gelato Medan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil dari penelitian tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Untuk PT. Let's Go Gelato Medan sebaiknya meningkatkan ketersediaan bahan baku dan memperbanyak sumber daya manusia agar menghindari tersendatnya proses produksi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya, para peneliti selanjutnya diharapkan bisa mencari variabel lain sebagai alat pengukur dari variabel yang akan di teliti agar hasil dan kesimpulan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputro, Gunawan dan Marwan Asri. 2011. Penyusunan Anggaran Perusahaan. BPFE, Yogyakarta.
- Ahyari, Agus. 1979. Manajemen Produksi Perencanaan Sistem Produksi. BPFE, Yogyakarta.
- Alfaifi, M. S. dan C. E. Stathopoulos. 2010. Effect of egg yolk substitution by sweet whey protein concentrate (WPC) on physical properties of gelato ice cream. *International Food Research Journal*, 17: 787-793.
- Andini, Sry Suryani. 2018. Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Teknologi Terhadap Produksi Bawang Merah di Kecamatan Belo Kabupaten
- Assauri.1999. Manajemen Produksi dan Operasi. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Assauri, Sofyan. 2004. Manajemen Pemasaran. Rajawali Press, Jakarta.
- Assauri.2008. Manajemen Produksi dan Operasi. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Baridwan, Zaki. 2008. Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode. BPPE, Yogyakarta.
- Bima. Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar.
- Bustami, Bastian dan Nurlela. 2013. Akuntansi Biaya. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Gaspersz, V. 2009. *Production Planning and Inventory Control*
- Berdasarkan Pendekatan Sistem Terintegrasi MRP II dan JIT Menuju Manufaktur 21. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Giovanni, Jonathan dan Mochammad Faisal Fadli. 2020. Analisis Dampak Pertumbuhan Ekonomi terhadap Terbukanya Kesempatan Kerja di Kota Pontianak. 10(1) ; 001-014
- Ghozali, Imam. 2014. Aplikasi analisis Multivariat dengan Program SPSS. Badan Penerbit UNDIP, Semarang.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Goff, H. Douglas dan Hartel Richard W. 2013. *Ice Cream*. Springer Science plus Bussines Media, New York.
- Kholmi, Masiyal. 2003. Akuntansi Biaya. BPFE, Yogyakarta.

- Latifah, Umu. 2015. Karakteristik Fisik dan Sensori Gelato dengan Penambahan Pemanis yang berbeda. Skripsi Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Marshall, dkk, 2003. Ice Cream. Plenum Publisher, New York.
- Masyhuri. 2007. Ekonomi Mikro. UIN Malang Press, Malang.
- Mulyadi. 2005. Akuntansi Biaya. Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, Yogyakarta.
- Mulyadi. 2014. Akuntansi Biaya. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Santosa, Singgih. 2012. Panduan Lengkap SPSS Versi 20. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Simanjuntak, Payaman J. 1995. Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia. Fakultas Ekonomi UI, Jakarta.
- Sumiarti, Murti et, al. 1987. Dasar-dasar Ekonomi Perusahaan. Liberty, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta, Bandung.
- Sujarweni, V. 2015. Akuntansi Biaya. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Sunyoto, Danang. 2016. Metodologi Penelitian Akuntansi. Refika Aditama, Bandung.
- Prawirosentono, Suyadi. 2001. Manajemen Operasi. Bumi Aksara, Jakarta.
- Prawirosentono Suyadi Prawirosentono. 2000. Manajemen Operasi-Analisis dan Studi Kasus. Bumi Aksara, Jakarta.
- Virnayanti, Putu Santi dan Ida Bagus Darsana. 2018. Pengaruh Tenaga Kerja, Modal, dan Bahan Baku terhadap Produksi Pengrajin Patung Kayu.
- Wibowo, Singgih. 2007. Manajemen Produksi. BPFE, Yogyakarta.
- E-Jurnal EP Unud, 7(11): 2338-2367
- Winarno, F.G. 2002. Kimia Pangan dan Gizi. Gramedia, Jakarta.



Lampiran

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROSES PRODUKSI PADA PT. 4LET’S GO GELATO MEDAN PENGANTAR

Saya mahasiswa dari Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area (UMA) selaku peneliti, sedang mengadakan penelitian tentang faktor – faktor yang mempengaruhi proses produksi pada PT. Let’s Go gelato Medan.

Demi tercapainya tujuan penelitian ini, maka saya memohon kesediaan dan kesadaran Bapak/Ibu untuk mengisi angket atau daftar pernyataan yang telah disediakan berikut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, karena dalam hal ini jawaban anda :

- Dijamin kerahasiannya
- Tidak ada kaitannya dengan karir Bapak/Ibu
- Sebagai ilmu pengetahuan.

Atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Putri Manda Sari
NPM : 168330110

DATA RESPONDEN

Kepada Yth. Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

A. Identitas Responden

1. Jenis kelamin :
2. Usia :
3. Pendidikan terakhir :
4. Lama bekerja :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan/pernyataan dengan cermat sebelum anda menjawabnya
2. Jawablah pernyataan yang tersedia dengan jujur dan benar
3. Pilih jawaban yang tersedia dengan memberi tanda checklist (√) pada salah satu jawaban yang anda anggap benar.
 - Sangat Setuju (SS) 5
 - Setuju (S) 4
 - Netral (N) 3
 - Tidak Setuju (TS) 2
 - Sangat Tidak Setuju (STS) 1

Jika menurut Bapak/Ibu tidak ada jawaban yang tepat, maka jawaban dapat diberikan kepada pilihan yang paling mendekati. Jawaban dituangkan dalam bentuk skala berupa angka antara 1 s/d 5, dimana semakin besar angka maka menunjukkan semakin setuju responden terhadap materi pernyataan.

DAFTAR PERNYATAAN

1. Bahan Baku (X₁)

No.	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	N	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jumlah pemakaian bahan baku sesuai dengan pesanan produk					
2	Pembelanjaan bahan baku sesuai kebutuhan					
3	Pemakaian bahan baku untuk produk sesuai dengan resep					
4	Sering terjadi keterlambatan pengiriman bahan baku					
5	Bahan baku yang di pergunakan adalah bahan impor yang berkualitas sangat baik					
6	Tersedianya biaya pengiriman bahan baku					
7	Pengelolaan stok gelato dilakukan dengan baik					

2. Tenaga Kerja (X₂)

No.	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	N	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tenaga kerja di perusahaan jumlahnya mencukupi untuk mengolah produksi					
2	Upah yang saya terima mencapai umk Medan					
3	Perusahaan melakukan serangkaian tes untuk mendapatkan tenaga kerja yang rajin dan jujur untuk bisa menjadi karyawan tetap					
4	Kursus/pelatihan yang pernah saya ikuti sesuai dengan pekerjaan yang saya lakukan sekarang					
5	Disetiap proses produksi selalu menggunakan mesin					
6	Terpenuhinya jumlah tenaga kerja untuk proses produksi					
7	Memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap pekerjaan					

3. Proses Produksi (Y)

No.	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	N	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Mesin yang digunakan untuk produksi bersifat khusus					
2	Peralatan Produksi disusun dan diatur sesuai urutan kegiatan dalam menghasilkan produk					
3	Terhentinya proses produksi jika salah satu mesin yang digunakan rusak					
4	Perencanaan produksi dibuat secara tertulis					
5	Pengadaan bahan baku pada setiap proses produksi rendah					
6	Jumlah produk yang dihasilkan setiap hari nya sangat besar					
7	Terdapat pembagian kerja khusus untuk memproduksi produk					

Lampiran 2. Distribusi Sampel

Bahan Baku (X1)

NO	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	TOTAL X1
1	3	4	4	4	5	1	3	24
2	4	4	5	4	5	3	1	26
3	3	5	4	5	5	4	3	29
4	5	5	4	4	5	4	4	31
5	2	2	3	4	2	4	3	20
6	3	4	4	2	2	2	4	21
7	4	4	3	4	5	2	4	26
8	3	4	4	4	4	4	2	25
9	5	5	4	4	5	4	4	31
10	5	5	3	4	3	2	4	26
11	3	3	4	5	5	4	4	28
12	4	4	3	5	4	4	4	28
13	2	3	4	5	4	3	3	24
14	5	5	5	3	4	4	4	30
15	3	3	4	3	3	4	4	24
16	5	5	5	3	5	4	4	31
17	2	3	3	3	4	3	2	20
18	2	3	4	4	4	4	4	25
19	5	5	5	5	5	3	4	32
20	4	4	3	4	3	4	4	26
21	4	4	3	4	4	4	4	27
22	4	4	4	4	4	4	4	28
23	5	5	5	5	5	4	4	33
24	4	4	4	4	4	4	4	28
25	4	4	4	3	3	4	4	26
26	5	5	5	5	5	4	4	33
27	4	4	4	4	4	4	4	28
28	3	4	1	2	3	3	3	19
29	5	5	5	5	5	4	4	33
30	4	4	4	4	4	4	4	28
31	4	2	4	2	2	1	3	18
32	4	4	4	4	4	4	4	28

Tenaga Kerja (X2)

NO	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	TOTAL X2
1	4	4	4	4	4	3	4	27
2	4	4	4	4	4	4	4	28
3	5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	5	35
6	4	4	4	4	4	4	4	28
7	4	4	4	4	4	4	4	28
8	4	4	4	4	4	4	4	28
9	4	4	4	4	4	4	4	28
10	4	4	5	5	5	4	4	31
11	4	5	4	4	5	4	4	30
12	4	4	3	3	3	4	4	25
13	4	4	4	4	4	4	4	28
14	2	4	4	4	4	4	4	26
15	3	4	4	4	4	4	4	27
16	3	4	3	3	4	4	4	25
17	5	5	5	5	4	5	5	34
18	4	4	4	4	4	4	4	28
19	2	2	2	4	4	4	4	22
20	2	2	2	4	4	4	4	22
21	4	4	4	4	4	4	4	28
22	4	4	4	4	4	4	4	28
23	5	4	5	5	4	5	5	33
24	5	4	5	5	5	4	5	33
25	5	4	5	5	4	5	5	33
26	4	3	4	4	4	4	4	27
27	4	3	4	4	4	4	4	27
28	4	4	4	4	4	5	4	29
29	4	4	4	4	4	5	4	29
30	4	4	4	4	4	4	4	28
31	4	4	4	4	4	4	3	27
32	4	4	4	4	4	5	4	29

Proses Produksi (Y)

NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	TOTAL Y
1	4	4	4	4	4	4	4	28
2	4	4	4	4	4	4	4	28
3	5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	5	35
6	4	4	4	4	4	4	4	28
7	4	4	4	4	4	4	4	28
8	4	4	4	4	4	4	4	28
9	4	4	5	5	4	4	4	30
10	4	4	4	5	5	5	5	32
11	4	4	4	5	5	5	4	31
12	5	4	3	4	3	4	3	26
13	4	4	4	4	4	4	4	28
14	4	4	4	4	4	4	4	28
15	4	4	3	3	4	4	4	26
16	4	5	4	5	5	4	4	31
17	5	4	4	4	5	4	4	30
18	4	4	4	4	4	4	4	28
19	4	4	4	4	4	4	4	28
20	4	4	4	4	4	4	3	27
21	4	4	4	4	5	4	4	29
22	5	4	5	5	5	4	5	33
23	5	4	5	5	4	5	5	33
24	5	4	5	5	4	5	5	33
25	5	4	5	5	4	5	5	33
26	4	4	4	4	4	4	4	28
27	4	4	4	4	4	4	4	28
28	4	4	5	5	5	5	4	32
29	4	4	5	5	5	5	4	32
30	4	4	4	4	4	4	4	28
31	4	4	4	4	4	4	3	27
32	4	4	5	4	4	4	4	29

Lampiran 3. Output SPSS

Pertanyaan 1 (X1)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	4	12.5	12.5	12.5
Netral	7	21.9	21.9	34.4
Setuju	12	37.5	37.5	71.9
Sangat Setuju	9	28.1	28.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Pertanyaan 2 (X1)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	2	6.3	6.3	6.3
Netral	5	15.6	15.6	21.9
Setuju	15	46.9	46.9	68.8
Sangat Setuju	10	31.3	31.3	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Pertanyaan 3 (X1)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	3.1	3.1	3.1
Netral	7	21.9	21.9	25.0
Setuju	17	53.1	53.1	78.1
Sangat Setuju	7	21.9	21.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Pertanyaan 4 (X1)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	3	9.4	9.4	9.4
Netral	5	15.6	15.6	25.0
Setuju	16	50.0	50.0	75.0
Sangat Setuju	8	25.0	25.0	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Pertanyaan 5 (X1)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	3	9.4	9.4	9.4
Netral	5	15.6	15.6	25.0
Setuju	12	37.5	37.5	62.5
Sangat Setuju	12	37.5	37.5	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Pertanyaan 6 (X1)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	2	6.3	6.3	6.3
Tidak Setuju	3	9.4	9.4	15.6
Netral	5	15.6	15.6	31.3
Setuju	22	68.8	68.8	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Pertanyaan 7 (X1)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	3.1	3.1	3.1
Tidak Setuju	2	6.3	6.3	9.4
Netral	6	18.8	18.8	28.1
Setuju	23	71.9	71.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Pertanyaan 1 (X2)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	3	9.4	9.4	9.4
Netral	2	6.3	6.3	15.6
Setuju	21	65.6	65.6	81.3
Sangat Setuju	6	18.8	18.8	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Pertanyaan 2 (X2)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	2	6.3	6.3	6.3
Netral	2	6.3	6.3	12.5
Setuju	24	75.0	75.0	87.5
Sangat Setuju	4	12.5	12.5	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Pertanyaan 3 (X2)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	2	6.3	6.3	6.3
Netral	2	6.3	6.3	12.5
Setuju	21	65.6	65.6	78.1
Sangat Setuju	7	21.9	21.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Pertanyaan 4 (X2)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	2	6.3	6.3	6.3
Setuju	23	71.9	71.9	78.1
Sangat Setuju	7	21.9	21.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Pertanyaan 5 (X2)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	1	3.1	3.1	3.1
Setuju	26	81.3	81.3	84.4
Sangat Setuju	5	15.6	15.6	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Pertanyaan 6 (X2)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	1	3.1	3.1	3.1
Setuju	23	71.9	71.9	75.0
Sangat Setuju	8	25.0	25.0	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Pertanyaan 7 (X2)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	1	3.1	3.1	3.1
Setuju	25	78.1	78.1	81.3
Sangat Setuju	6	18.8	18.8	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Pertanyaan 1 (Y)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	24	75.0	75.0	75.0
Sangat Setuju	8	25.0	25.0	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Pertanyaan 2 (Y)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	29	90.6	90.6	90.6
Sangat Setuju	3	9.4	9.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Pertanyaan 3 (Y)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	2	6.3	6.3	6.3
Setuju	20	62.5	62.5	68.8
Sangat Setuju	10	31.3	31.3	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Pertanyaan 4 (Y)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	1	3.1	3.1	3.1
Setuju	19	59.4	59.4	62.5
Sangat Setuju	12	37.5	37.5	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Pertanyaan 5 (Y)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	1	3.1	3.1	3.1
Setuju	21	65.6	65.6	68.8
Sangat Setuju	10	31.3	31.3	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Pertanyaan 6 (Y)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	23	71.9	71.9	71.9
Sangat Setuju	9	28.1	28.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Pertanyaan 7 (Y)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	3	9.4	9.4	9.4
Setuju	22	68.8	68.8	78.1
Sangat Setuju	7	21.9	21.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Correlations

		Pertanyaan 1 (X1)	Pertanyaan 2 (X1)	Pertanyaan 3 (X1)	Pertanyaan 4 (X1)	Pertanyaan 5 (X1)	Pertanyaan 6 (X1)	Pertanyaan 7 (X1)	Bahan Baku (X1)
Pertanyaan 1 (X1)	Pearson Correlation	1	.758**	.432*	.161	.374*	.135	.452**	.731**
	Sig. (2-tailed)		.000	.014	.380	.035	.463	.009	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
Pertanyaan 2 (X1)	Pearson Correlation	.758**	1	.354*	.298	.580**	.226	.318	.782**
	Sig. (2-tailed)	.000		.047	.098	.000	.213	.077	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
Pertanyaan 3 (X1)	Pearson Correlation	.432*	.354*	1	.326	.471**	.181	.089	.629**
	Sig. (2-tailed)	.014	.047		.069	.006	.320	.629	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
Pertanyaan 4 (X1)	Pearson Correlation	.161	.298	.326	1	.639**	.371*	.133	.647**
	Sig. (2-tailed)	.380	.098	.069		.000	.036	.468	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
Pertanyaan 5 (X1)	Pearson Correlation	.374*	.580**	.471**	.639**	1	.238	.018	.745**
	Sig. (2-tailed)	.035	.000	.006	.000		.189	.922	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
Pertanyaan 6 (X1)	Pearson Correlation	.135	.226	.181	.371*	.238	1	.284	.532**
	Sig. (2-tailed)	.463	.213	.320	.036	.189		.115	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
Pertanyaan 7 (X1)	Pearson Correlation	.452**	.318	.089	.133	.018	.284	1	.478**
	Sig. (2-tailed)	.009	.077	.629	.468	.922	.115		.006
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
Bahan Baku (X1)	Pearson Correlation	.731**	.782**	.629**	.647**	.745**	.532**	.478**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.006	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Pertanyaan 1 (X2)	Pertanyaan 2 (X2)	Pertanyaan 3 (X2)	Pertanyaan 4 (X2)	Pertanyaan 5 (X2)	Pertanyaan 6 (X2)	Pertanyaan 7 (X2)	Tenaga Kerja (X2)
Pertanyaan 1 (X2)	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	1 32	.655** .000 32	.820** .000 32	.572** .001 32	.311 .083 32	.446* .010 32	.568** .001 32	.863** .000 32
Pertanyaan 2 (X2)	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.655** .000 32	1 32	.721** .000 32	.310 .084 32	.372* .036 32	.338 .059 32	.357* .045 32	.744** .000 32
Pertanyaan 3 (X2)	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.820** .000 32	.721** .000 32	1 32	.749** .000 32	.505** .003 32	.425* .015 32	.569** .001 32	.924** .000 32
Pertanyaan 4 (X2)	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.572** .001 32	.310 .084 32	.749** .000 32	1 32	.651** .000 32	.499** .004 32	.730** .000 32	.811** .000 32
Pertanyaan 5 (X2)	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.311 .083 32	.372* .036 32	.505** .003 32	.651** .000 32	1 32	.176 .337 32	.406* .021 32	.596** .000 32
Pertanyaan 6 (X2)	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.446* .010 32	.338 .059 32	.425* .015 32	.499** .004 32	.176 .337 32	1 32	.573** .001 32	.621** .000 32
Pertanyaan 7 (X2)	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.568** .001 32	.357* .045 32	.569** .001 32	.730** .000 32	.406* .021 32	.573** .001 32	1 32	.751** .000 32
Tenaga Kerja (X2)	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.863** .000 32	.744** .000 32	.924** .000 32	.811** .000 32	.596** .000 32	.621** .000 32	.751** .000 32	1 32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Pertanyaan 1 (Y)	Pertanyaan 2 (Y)	Pertanyaan 3 (Y)	Pertanyaan 4 (Y)	Pertanyaan 5 (Y)	Pertanyaan 6 (Y)	Pertanyaan 7 (Y)	Proses Produksi (Y)
Pertanyaan 1 (Y)	Pearson Correlation	1	.309	.387*	.437*	.105	.441*	.530**	.607**
	Sig. (2-tailed)		.085	.029	.012	.567	.011	.002	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
Pertanyaan 2 (Y)	Pearson Correlation	.309	1	.240	.393*	.449**	.276	.320	.521**
	Sig. (2-tailed)	.085		.186	.026	.010	.127	.074	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
Pertanyaan 3 (Y)	Pearson Correlation	.387*	.240	1	.755**	.407*	.591**	.616**	.806**
	Sig. (2-tailed)	.029	.186		.000	.021	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
Pertanyaan 4 (Y)	Pearson Correlation	.437*	.393*	.755**	1	.555**	.765**	.601**	.889**
	Sig. (2-tailed)	.012	.026	.000		.001	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
Pertanyaan 5 (Y)	Pearson Correlation	.105	.449**	.407*	.555**	1	.469**	.432*	.666**
	Sig. (2-tailed)	.567	.010	.021	.001		.007	.014	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
Pertanyaan 6 (Y)	Pearson Correlation	.441*	.276	.591**	.765**	.469**	1	.622**	.818**
	Sig. (2-tailed)	.011	.127	.000	.000	.007		.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
Pertanyaan 7 (Y)	Pearson Correlation	.530**	.320	.616**	.601**	.432*	.622**	1	.815**
	Sig. (2-tailed)	.002	.074	.000	.000	.014	.000		.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
Proses Produksi (Y)	Pearson Correlation	.607**	.521**	.806**	.889**	.666**	.818**	.815**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.775	7

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	7

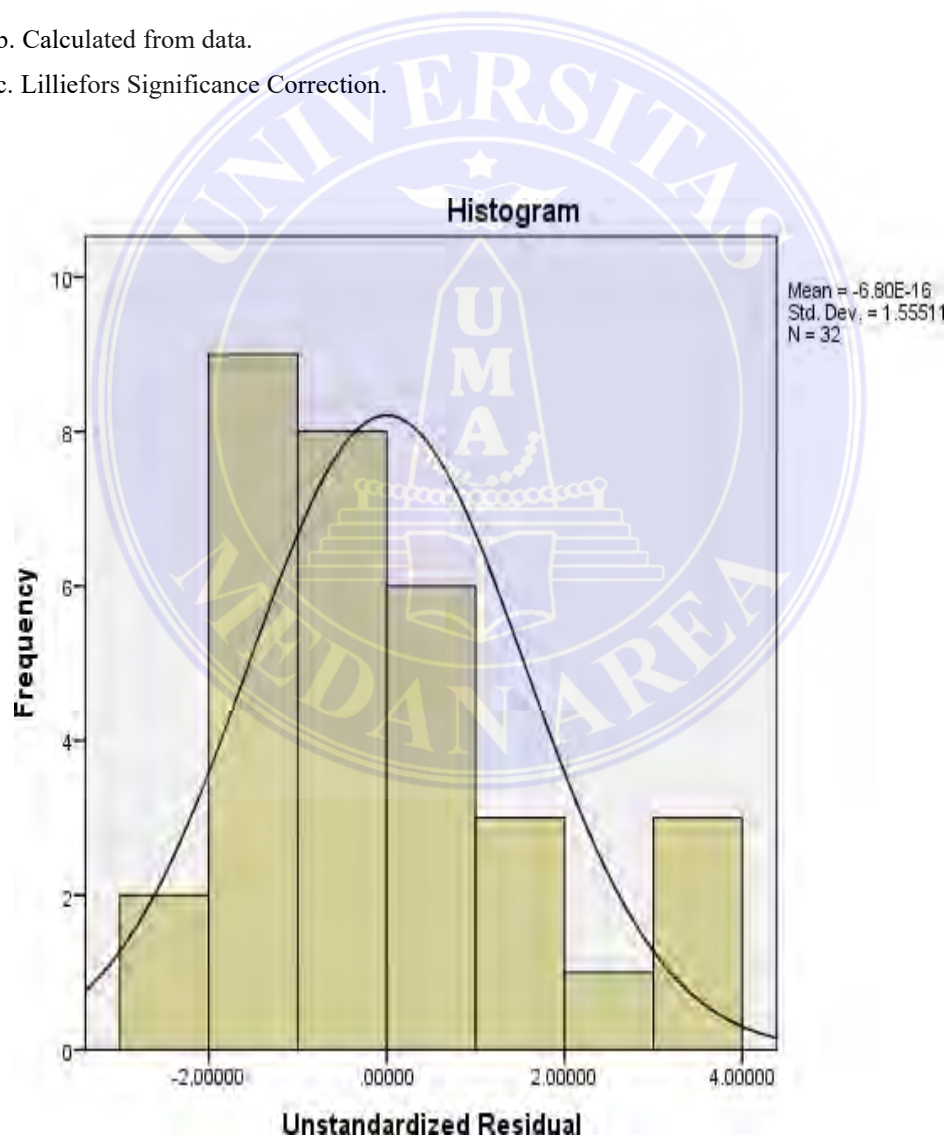
Reliability Statistics

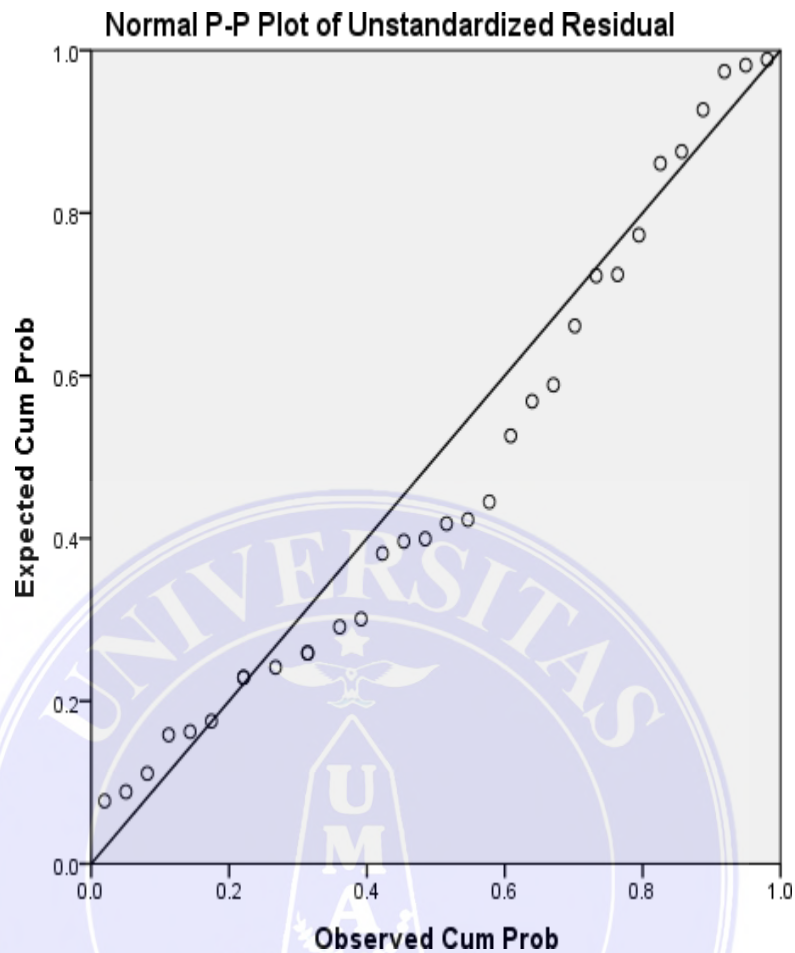
Cronbach's Alpha	N of Items
.860	7

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.55511266
Most Extreme Differences	Absolute	.149
	Positive	.149
	Negative	-.077
Test Statistic		.149
Asymp. Sig. (2-tailed)		.069 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.





Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.371	2.046		1.648	.110
Bahan Baku (X1)	-.029	.041	-.132	-.710	.484
Tenaga Kerja (X2)	-.047	.053	-.166	-.891	.381

a. Dependent Variable: ABS_RES

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.359	3.588		2.051	.049		
Bahan Baku (X1)	.149	.072	.240	2.065	.048	.959	1.043
Tenaga Kerja (X2)	.640	.093	.803	6.907	.000	.959	1.043

a. Dependent Variable: Proses Produksi (Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.359	3.588		2.051	.049
Bahan Baku (X1)	.149	.072	.240	2.065	.048
Tenaga Kerja (X2)	.640	.093	.803	6.907	.000

a. Dependent Variable: Proses Produksi (Y)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	124.530	2	62.265	24.086	.000 ^b
Residual	74.970	29	2.585		
Total	199.500	31			

a. Dependent Variable: Proses Produksi (Y)

b. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja (X2), Bahan Baku (X1)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.790 ^a	.624	.598	1.608

a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja (X2), Bahan Baku (X1)

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No.70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1328/FEB.1/01.10/IX/2020 2 September 2020
Lamp. :
Perihal : **Izin Research / Survey**

Kepada,
Yth. Pimpinan
PT. Let's Go Gelato
Di Tempat

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : Putri Manda Sari
N P M : 168330110
Program Studi : Akuntansi
Judul : Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kelancaran Proses Produksi Pada PT. Let's Go Gelato

Untuk diberi izin Research / survey di Instansi / Perusahaan yang Saudara pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu

Dapat kami tambahkan bahwa Research / survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.


Dekan,

Dr. Ihsan Effendi, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

Lampiran 5. Surat Balasan Izin Penelitian



PT. LET'S GO GELATO
Kantor Pusat
Jl. Sangawati No. 29 Bandung 40134 BANDUNG
Telp: 08 111 87775 / 022 - 7234504/9776
Email : marcom@letsogelato.id
www.letsogelato.id

Nomor : 2020/VI/HRD/TD/0030
Hal : Surat Keterangan survey/riset a.n. Putri Manda Sari

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area
Di
Medan

Sehubungan dengan Surat Saudara No. 1328/FEB.1/01.10/IX/2020 tanggal 02 September 2020 mengenai izin RISET, kami sampaikan bahwa Mahasiswa/Siswa/i Jurusan AKUNTANSI UNIVERSITAS MEDAN AREA atas nama :

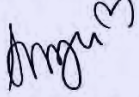
Nama : Putri Manda Sari
NPM : 168330110
Jurusan : Akuntansi

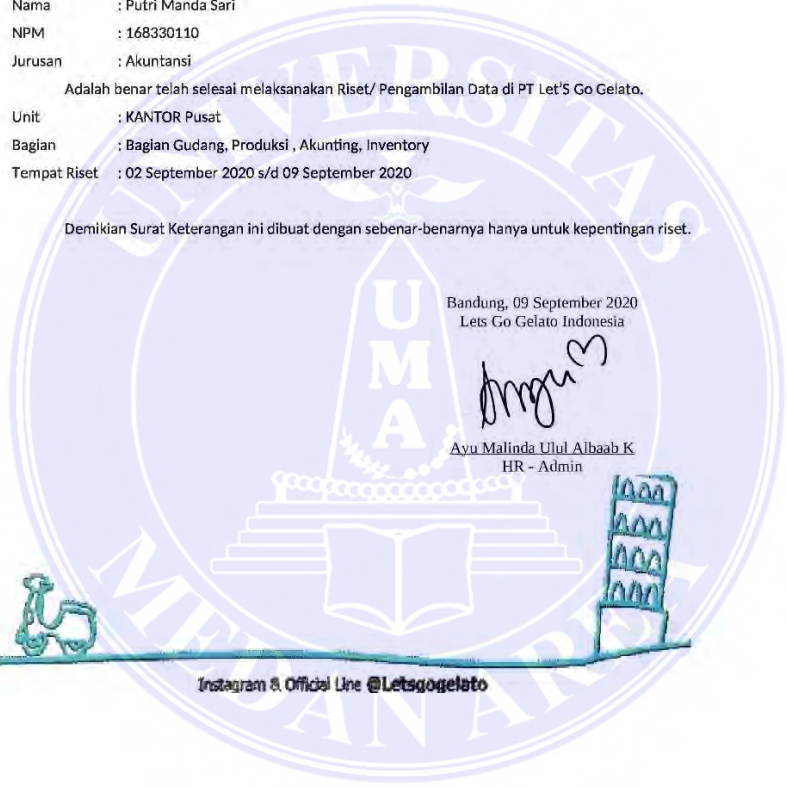
Adalah benar telah selesai melaksanakan Riset/ Pengambilan Data di PT Let'S Go Gelato.

Unit : KANTOR Pusat
Bagian : Bagian Gudang, Produksi , Akunting, Inventory
Tempat Riset : 02 September 2020 s/d 09 September 2020

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya hanya untuk kepentingan riset.

Bandung, 09 September 2020
Lets Go Gelato Indonesia


Ayu Malinda Ulul Albaab K
HR - Admin



Instagram & Official Line @Letsogelato